

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Imogiri kabupaten Bantul yang merupakan pedagang pada kios, los-los maupun plataran/arahan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (lokasi pasar, biaya sewa, fasilitas pasar, keamanan dan kenyamanan, dan desain pasar) mempengaruhi variabel dependen (minat pedagang memilih untuk berdagang) di pasar Imogiri.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Bungin (2015), data primer adalah data yang diambil adalah data yang didapat dari sumber pertama di lapangan. Sumber dari data primer adalah sumber yang pertama dimana sebuah data telah dihasilkan. Data yang diperoleh didapat menggunakan subjek penelitian dengan alat pengambilan data langsung sebagai sumber data yang dicari oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang didapat dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

C. Teknik Pengambilan Populasi & Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para pedagang yang ada di pasar Imogiri. Populasi merupakan sekelompok atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu sedangkan sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 1.587 pedagang. Sehingga peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Kuota Sampling*. Menurut Suigyono (2014) *kuota sampling* adalah dengan karakteristik tertentu sampai memenuhi jumlah (kuota) yang telah di tentukan. Maka dengan hal tersebut, artinya apabila jumlah (kuota) sampel sudah di tentukan namun pengumpulan data belum berdasarkan jumlah (kuota) tersebut artinya penelitian tersebut di anggap belum selesai. Menurut Firdausa dan Arianti (2012), untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan maksimal

Presentase margin of error atau jumlah kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi yaitu dengan 10% karena jumlah tersebut dapat mewakili jumlah populasi. Maka besarnya jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{1.587}{1 + 1.587 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{1.587}{1 + (1.587 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.587}{1 + (1.587 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.587}{1 + 15,87}$$

$$n = \frac{1.587}{16,87}$$

$$n = 94,07$$

Maka hasil yang ditentukan adalah 94,07 dibulatkan menjadi 94, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah sejumlah 94 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket. Menurut Bungin (2015) metode angket disebut juga metode kuesioner, yang dibagikan secara langsung pada pedagang di pasar Imogiri. Kuesioner adalah daftar sekumpulan pertanyaan yang telah diurutkan secara sistematis yang

dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi secara tertulis. Dan kuesioner tersebut menggunakan *Skala Guttman*, menurut Sugiyono (2014) skala ini digunakan untuk memberikan jawaban yang konsisten dan pasti. Yaitu “Iya-Tidak” dan “Setuju-Tidak Setuju”. Apabila jawaban yang diberikan adalah “Iya” atau “Setuju” maka diberi nilai 1, begitu juga sebaliknya apabila jawaban yang diberikan adalah “Tidak” atau “Tidak Setuju” maka diberi nilai 0.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yang berhubungan yaitu variabel dependen dan variabel independen, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen, dalam istilah lain disebut juga variabel bebas. Menurut Sugiyono (2014) variabel independen merupakan variabel menjadi penyebab dan juga mempengaruhi dari timbulnya variabel dependen yang kadang juga dapat menjadi faktor perubahan. Jadi, variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan. Maka penjelasannya yaitu :

a. Lokasi Pasar

Lokasi pasar disimbolkan dengan X1. Lokasi pasar dalam penelitian ini merupakan jarak lokasi dengan pemukiman warga, akses jalan dan transportasi, lahan yang luas serta lingkungan yang memudahkan transaksi pedagang dan pembeli sehingga akan diuji

lokasi akan berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

b. Biaya Sewa

Biaya sewa disimbolkan dengan X2. Biaya sewa dalam penelitian ini merupakan tingkat biaya sewa yang harus dikeluarkan oleh pedagang dapat dipenuhi serta tidak menjadi beban dan penyesuaian antara biaya sewa yang telah dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh selama berdagang di Pasar Imogiri sehingga akan diuji apakah biaya sewa akan berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

c. Fasilitas Pasar

Fasilitas pasar disimbolkan dengan X3. Fasilitas dalam penelitian ini merupakan penunjang kenyamanan dan kemudahan yang akan diperoleh oleh pedagang dalam menjalankan aktivitas berdagang, dan indikatornya merupakan persetujuan dari ketersediaan fasilitas yang ada di pasar tersebut dan perawatan yang dipertahankan oleh pengelola pasar sehingga akan diuji fasilitas akan berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

d. Keamanan dan Kenyamanan

Keamanan dan kenyamanan disimbolkan dengan X4. Keamanan dalam penelitian ini merupakan upaya yang diberikan

pengelola pasar terhadap pedagang maupun pembeli agar merasa nyaman dan aman. Indikatornya berupa rasa aman bagi masyarakat pengunjung maupun pedagang, keamanan lingkungan parkir sehingga akan diuji keamanan akan berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

e. Desain Pasar

Desain pasar disimbolkan dengan X5. Desain pasar dalam penelitian ini merupakan rancangan bangunan lokasi pasar dan tata ruang kios dan stan nya yang memudahkan pembeli untuk menjangkau pedagang sesuai jenis dagangan yang diperlukan pembeli. Indikatornya merupakan persetujuan para pedagang terhadap rancangan dan tata letak pengelompokan setiap kios dan stan penjualan sehingga akan diuji desain akan berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang telah dipengaruhi. Maka, variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan minat pedagang untuk memilih tempat berdagang yang disimbolkan dengan Y. Minat pedagang memilih lokasi pasar

merupakan keputusan yang ditentukan yang diperoleh oleh pedagang dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut merupakan lokasi yang dekat dengan keramaian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi atas keterkaitan untuk memasarkan dagangan mereka di lokasi pasar yang sangat dekat dengan arus keramaian. Lokasi yang sangat dekat keramaian tersebut merupakan kawasan yang menjadi pusat kegiatan dan pusat pemukiman masyarakat, dimana masyarakat-masyarakat dalam keramaian dalam sebuah lokasi tersebut merupakan calon pembeli bagi para pedagang. Dan pasar Imogiri merupakan arus lalu-lalang antara kota dan tempat wisata di kecamatan Imogiri. Sehingga pasar Imogiri menjadi pilihan ketika seorang pedagang ketika hendak memutuskan tempat berdagang yang strategis untuk memasarkan dagangannya, sehingga akan diuji apakah variabel-variabel independen diatas dapat berpengaruh terhadap minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri.

F. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) uji validitas digunakan untuk menguji dan mengetahui bahwa instrumen dalam penelitian ini valid atau tidak. Apabila instrumen dalam penelitian ini valid, artinya instrumen dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat

ukur dari apa yang semestinya bisa diukur. Uji validitas ini menguji setiap variabel dari setiap item-item pertanyaan atau pernyataan didalamnya. Adapun cara mengetahuinya, yaitu :

- Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka artinya instrumen dinyatakan valid.
- Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka artinya instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014), uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau tidak. Atau dengan arti lain, data instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya atau tidak, sehingga apabila instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya, maka data tersebut dapat disebut data yang konsisten. Untuk mengetahui data reliabel atau tidak, yaitu :

- Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka data Reliabilitas atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka data tidak Reliabilitas atau tidak dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data sebelum menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan alat analisis regresi. Dengan beberapa asumsi yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) uji normalitas digunakan untuk mengasumsikan distribusi normal dari data yang sudah dikumpulkan atau dari populasi normal. Karena model regresi yang paling baik adalah model regresi yang distribusi normal. Maka, uji ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah data yang digunakan untuk melakukan model regresi sudah berasumsi distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan metode Uji *Kolmogrov Smirnov* atau *One Sample Kolmogrov Smirnov test* yang memiliki kriteria pengujiannya, yaitu:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data diasumsikan normal.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data diasumsikan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dan mengetahui model regresi terdapat

adanya kolerasi antar variabel independent, karena model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas atau variabel independent. Maka, uji ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah data yang digunakan untuk mengetahui model regresi dari data yang akan diolah tidak terdeteksi terjadinya kolerasi antar variabel bebas atau variabel independent. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi maka kriteria pengujian nya melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan syarat :

- Apabila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas
- Apabila $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka menunjukkan adanya Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya varian dari residual untuk pengamatan model regresi yang terdapat ketidaksamaan. Untuk mengetahui penyimpangan dari syarat asumsi klasik maka dilakukan uji heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai absolute dengan variabel independent atau variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi maka kriteria pengujian nya melalui uji Glesjer dengan syarat :

- Jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

- Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi Heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Data primer dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014) peneliti membuat prediksi bagaimana keadaan naik turun nya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Maka analisis regresi berganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal berjumlah 2. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat pedagang memilih untuk berdagang di pasar Imogiri

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi

X_1 = Lokasi Pasar

X_2 = Harga atau Biaya Sewa

X_3 = Fasilitas Pasar

X_4 = Keamanan dan Kenyamanan

X_5 = Desain Pasar

e = Standar Error

G. Uji Hipotesis

Menurut Burngin (2015) untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan cara pengujian statistik agar relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan oleh peneliti. Dengan begitu, orang-orang mampu menerima penjelasan pengujian hipotesis penelitian dapat ditolak atau diterima. Dengan demikian sifat populasi berdasarkan data sampel dapat dibuktikan dengan prosedur uji hipotesis. Jadi, hipotesis yang salah maka dinyatakan sebagai hipotesis nol (H_0) dan hipotesis yang benar maka dinyatakan sebagai hipotesis alternatif (H_a). Menurut Basuki dan Prawoto (2016) hal yang terpenting dari uji hipotesis menggunakan data sampel adalah menggunakan uji t. Langkah-langkah uji hipotesis :

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Menurut penelitian Basuki dan Yuliadi (2017) Uji R^2 dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2) dengan sederhana untuk menghitung koefisien determinasi. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan varians variabel terikat.

2. Uji Nilai t

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki keterkaitan makna atau tidak. Untuk mengetahui adanya keterkaitan atau tidak, maka pengujian nya melalui perbandingan antara nilai signifikansi.

- Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji F

Menurut Basuki dan Yuliadi (2017) Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan yang tertera pada table ANOVA. Menurut Basuki dan Prawoto (2016) Uji F dilakukan untuk menguji variabel bebasnya secara bersamaan yang berpengaruh makna terhadap variabel terikat.

- Jika nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.